

## Pengembangan Bahan Ajar Etnomatematika Menggunakan Model RME Materi Pecahan untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IV SDN 13 Tambun Sungkean

Insa Gultom<sup>1\*</sup>, Ahmad Landong<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup> Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Muslim Nusantara Al-Washliyah Medan. Jl. Garu 2 A No. 93, Medan, Sumatera Utara, 20147, Indonesia

E-mail : [insagultom@umnaw.ac.id](mailto:insagultom@umnaw.ac.id)

\* Corresponding Author



<https://doi.org/10.31004/jerkin.v4i3.5089>

### ARTICLE INFO

### ABSTRACT

#### Article history:

Received: 07 Jan 2026

Revised: 13 Jan 2026

Accepted: 19 Jan 2026

#### Kata Kunci:

Bahan Ajar,  
Etnomatematika,  
Model RME, Pecahan,  
Hasil Belajar.

#### Keywords:

Teaching Materials,  
Ethnomathematics,  
RME Model,  
Fractions, Learning  
Outcomes.

Penelitian yang dilakukan bertujuan untuk mengembangkan bahan ajar etnomatematika menggunakan model RME untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV SDN 13 Tambun Sungkean serta untuk mengetahui kevalidan, kepraktisan dan keefektifan dari bahan ajar yang dikembangkan. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan prosedur pengembangan ADDIE yang terdiri dari 5 tahap. Instrumen yang digunakan untuk mengetahui kevalidan, kepraktisan dan keefektifan dari bahan ajar etnomatematika menggunakan model RME untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV SDN 13 Tambun Sungkean, yaitu angket atau kuesioner. Kevalidan bahan ajar etnomatematika dengan menggunakan model RME materi pecahan yang dikembangkan mendapatkan persentase 90 % dengan kriteria "Sangat Valid" dari validator ahli bahan ajar dan mendapatkan persentase 92,94% dengan kriteria "Sangat Valid" dari validator ahli materi. Kepraktisan dari bahan ajar yang dikembangkan divalidasi oleh Guru keals IV SDN 13 Tambun Sungkean. Dari validasi yang dilakukan diperoleh persentase maksimal, yaitu 100% dengan kategori "Sangat Praktis". Keefektifan dari bahan ajar etnomatematika dengan menggunakan model RME materi pecahan yang dikembangkan dinilai menggunakan angket respon siswa. Dari validasi tersebut didapatkan persentase sebesar 100% dengan kriteria "Sangat efektif".

*The research conducted aims to develop ethnomathematics teaching materials using the RME model to improve the learning outcomes of fourth grade students of SDN 13 Tambun Sungkean and to determine the validity, practicality and effectiveness of the developed teaching materials. In this study, the researcher used the ADDIE development procedure consisting of 5 stages. The instrument used to determine the validity, practicality and effectiveness of ethnomathematics teaching materials using the RME model to improve the learning outcomes of fourth grade students of SDN 13 Tambun Sungkean, namely a questionnaire. The validity of ethnomathematics teaching materials using the RME model of fraction material developed obtained a percentage of 90% with the criteria of "Very Valid" from the expert validator of teaching materials and obtained a percentage of 92.94% with the criteria of "Very Valid" from the expert validator of material. The practicality of the developed teaching materials was validated by the fourth grade teacher of SDN 13 Tambun Sungkean. From the validation carried out, the maximum percentage was obtained, namely 100% with the category of "Very Practical". The effectiveness of ethnomathematics teaching materials using the RME model of fraction material developed was assessed using a student response questionnaire. From the validation, a percentage of 100% was obtained with the criteria "Very effective".*



This is an open access article under the CC-BY-SA license.

**How to Cite:** Insa Gultom, et al. (2026). Pengembangan Bahan Ajar Etnomatematika Menggunakan Model RME Materi Pecahan untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IV SDN 13 Tambun Sungkean, 4(3). <https://doi.org/10.31004/jerkin.v4i3.5089>

## PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan sebuah proses dalam kehidupan manusia sebagai sarana untuk mendapatkan ilmu pengetahuan yang kelak akan berguna untuk menompang kehidupan di masa yang akan datang (Rangkuti & Sukmawarti, 2022). Dengan menempuh pendidikan, banyak hal akan didapatkan manusia melalui proses pembelajaran. Menurut Sukmawarti dkk (2022 : 202) mengatakan pembelajaran diperlukan dalam rangka mempersiapkan siswa menghadapi era revolusi industri 4.0 yang menuntut keterampilan abad 21, yakni berpikir kreatif, berpikir kritis, berkomunikasi, dan berkolaborasi.

Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nadiem Makarim mengeluarkan kebijakan Kurikulum Merdeka dalam rangka pemulihan pembelajaran. Filosofi kurikulum merdeka sesuai dengan pandangan Ki Hajar Dewantara yang berfokus pada kebebasan untuk belajar secara kreatif dan mandiri (Ainia, 2020). Filosofi merdeka belajar tersebut adalah sistem Among yang berarti mendidik anak menjadi manusia yang merdeka batinnya, merdeka pikirannya, dan merdeka tenaganya.

Bahan ajar adalah segala bentuk bahan yang digunakan untuk membantu guru dalam melakukan kegiatan belajar mengajar di kelas. Yang di maksud bisa berupa bahan tertulis maupun bahan tidak tertulis (Magdalena, I. at all 2020). Dengan adanya bahan ajar, proses pembelajaran dapat dilaksanakan dengan lancar.

Matematika merupakan ilmu yang mempelajari berbagai konsep dan prinsip mengenai besaran, bentuk, struktur, dan ruang (Guritno & Huda, 2023). Menurut Hariastuti et all (2022) menjelaskan bahwa matematika merupakan sebuah produk pengembangan budaya, sehingga matematika dan budaya memiliki keterkaitan yang cukup erat. Hal ini dikarenakan aktivitas matematika dapat ditemukan melalui berbagai budaya melalui proses eksplorasi atau yang dikenal dengan etnomatematika.

Suatu model yang memungkinkan terjadinya pembelajaran dapat berjalan dengan lancar sebagaimana mestinya ini adalah model matematika realistik atau *Realistic Mathematic Education* (RME) (Aisyah et al., 2020). Pendekatan ini mendorong murid juga menjadi lebih aktif dalam mengungkapkan ide-ide konseptual matematika dan juga dapat membuat siswa mengeksplorasi masalah kehidupan nyata di bawah bimbingan guru.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti kepada siswa di SD N 13 Tambun Sungkean, di temukan beberapa permasalahan pada saat proses pembelajaran. Pembelajaran hanya berfokus menjelaskan dan siswa hanya mendengar dan mencatat. Pada saat proses pembelajaran guru belum menerapkan pendekatan matematik realistik, sehingga siswa merasa bosan saat mengikuti pembelajaran matematika karna guru yang berfokus pada bahan ajar yang digunakan. Bahan ajar yang digunakan juga belum sepenuhnya berkaitan berkaitan dengan budaya/kehidupan sehari-hari siswa. Sehingga mengakibatkan rendahnya hasil belajar siswa dalam proses pembelajaran matematika dan siswa selalu beranggapan bahwa pembelajaran matematika adalah pembelajaran yang susah/sulit.

Dari temuan yang didapati pada saat obeservasi, peneliti berasumsi diperlukan adanya inovasi dalam proses pembelajaran dikelas IV SD Negeri 13 Tambun Sungkean. Menurut Hidayat dan Khayroiyyah (2018) Untuk mengurangi munculnya hambatan belajar, maka guru perlu mempersiapkan perangkat pembelajaran yang tepat. Menurut Khayroiyyah, dkk (2022:77) perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang berkembang pesat saat ini juga berdampak pada dunia pendidikan. Menurut Hutagalung A.P & Silalahi B.R (2023:7778) perkembangan teknologi ini memudahkan para tenaga pendidik untuk membuat alat dan bahan ajar menggunakan kecanggihan teknologi untuk dapat memaksimalkan proses pembelajaran.

Berdasarkan masalah yang ditemukan, peneliti mengajukan usulan yang dapat dilakukan oleh guru untuk mampu membantu pemahaman konsep matematika siswa. Salah satu alternatifnya ialah penggunaan bahan ajar etnomatematika menggunakan model *Realistic Mathematics Education* (RME). Berdasarkan uraian di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana kevalidan Bahan Ajar etnomatika menggunakan model RME Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa?
2. Bagaimana kepraktisan Bahan Ajar etnomatika menggunakan model RME Untuk Meningkatkan Hasil belajar Siswa?
3. Bagaimana keefektifan Bahan Ajar etnomatika menggunakan model RME Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa?
4. Bagaimana respon siswa kelas IV terhadap Pengembangan Bahan Ajar etnomatika menggunakan model RME Untuk Meningkatkan Hasil belajar Siswa?

Adapun tujuan dari penelitian ini, yaitu:

1. Untuk mengetahui Kevalidan Bahan Ajar etnomatika menggunakan model *Realistic Mathematics Education* (RME) untuk meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IVSD N 13 Tambun sungkean.
2. Untuk mengetahui Kepraktisan Bahan Ajar etnomatika menggunakan model *Realistic Mathematics Education* (RME) untuk meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IVSD N 13 Tambun sungkean.
3. Untuk mengetahui Keepektifan Bahan Ajar etnomatika menggunakan model *Realistic Mathematics Education* (RME) untuk meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IVSD N 13 Tambun sungkean.
4. Untuk mengetahui respon siswa terhadap Bahan Ajar etnomatika menggunakan model *Realistic Mathematics Education* (RME) untuk meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IV SD N 13 Tambun sungken.

## METODE

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian dan pengembangan (*Research and Development*). Model pengembangan yang digunakan diadaptasi dari ADDIE. Model yang prosedurnya terdiri atas 5 langkah, yaitu (1) analisis (analyze), (2) perancangan (design), (3) pengembangan (development), (4) implementasi (implementation), dan (5) evaluasi (evaluation) (Salsabila et al., 2020).

Adapun yang menjadi subjek pada penelitian ini adalah ahli bahan ajar, ahli materi, respon guru dan respon siswa. Adapun objek dalam penelitian ini adalah Bahan Ajar Etnomatematika Menggunakan Model RME materi Pecahan Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa kela IV SD N 13 Tambun Sungkean.

Teknik pengumpulan data yang digunakan untuk mengumpulkan data pada penelitian pengembangan Bahan Ajar Etnomatematika Menggunakan Model RME Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematis Siswa Materi Bilangan Cacah di kelas IV SD N 13 Tambun Sungkean, yaitu observasi dan angket dan dokumentasi.

Untuk mengetahui nilai validitas digunakan rumus:

$$\text{Nilai Validitas} = \frac{\text{jumlah skor yang di peroleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100\%$$

**Tabel 1.** Kategori Vaiditas Produk

Presentase (%)	Keterangan
90-100%	Sangat Valid
80-89%	Valid
65-79%	Cukup Valid
55-64%	Kurang Valid
0-54%	Tidak Valid

Sumber : (Qiastin et.al. 2019)

Analisis kepraktisan produk diperoleh dari angket respon guru terhadap produk yang dikembangkan dalam bentuk skala likert dengan menggunakan rumus:

$$p = \frac{R}{SM} \times 100\%$$

P = Nilai Praktis

R = Skor yang diperoleh

SM = Skor Maksimal

**Tabel 2.** Kategori Kepraktisan Produk

Tingkat Pencapaian (%)	Keterangan
85-100%	Sangat Praktis
75-84%	Praktis
60-74%	Cukup Praktis
55-59%	Kurang Praktis
0-54%	Tidak Praktis

Sumber: (Rahmina et.al., 2022)

Presentase efektivitas dihitung menggunakan rumus:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Presentase murid yang melakukan aktivitas pada indikator tertentu

F = Frekuensi yang melakukan aktivitas pada indikator tertentu

N = Jumlah Murid

**Tabel 3.** Kategori Efektivitas Produk

Skor	Keterangan
90-100	Sangat Efektif
80-89	Efektif
65-79	Cukup Efektif
55-64	Kurang Efektif
0-54	Tidak efektif

Sumber: (Putri et al., 2022)

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian yang dilakukan merupakan sebuah penelitian pengembangan (R&D) dengan tujuan untuk mengembangkan sebuah bahan ajar etnomatematika menggunakan model RME materi pecahan untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV SDN 13 Tambun Sungkean. Adapun prosedur pengembangan yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu prosedur pengembangan ADDIE yang terdiri dari 5 tahap.

### **Tahap Analisis (Analyze)**

Dalam melakukan analisis, peneliti melakukan beberapa analisis, seperti:

#### 1. Analisis Kebutuhan Siswa

Dari temuan yang didapati pada saat dilakukan analisis kebutuhan siswa, peneliti menilai perlu adanya suatu bahan ajar yang sesuai dan menarik untuk digunakan pada proses pembelajaran matematika materi pecahan di kelas IV SDN 13 Tambun Sungkean. Adanya bahan ajar yang sesuai dan menarik dapat menekan rasa kebosanan siswa selama mengikuti proses pembelajaran. Selain itu anggapan siswa terhadap pembelajaran matematika dapat berubah menjadi positif.

#### 2. Analisis Kebutuhan Bahan Ajar

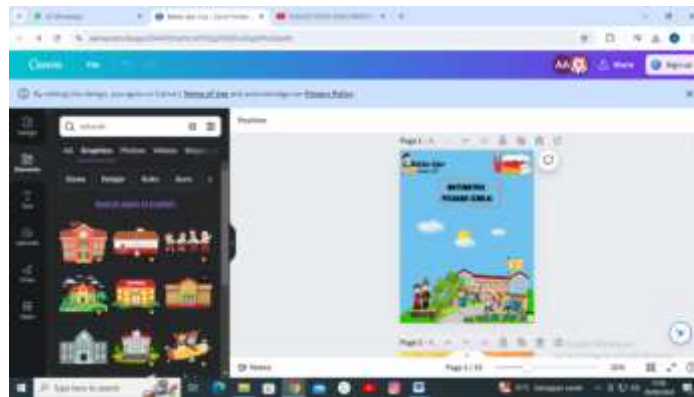
Dari analisis ini diketahui bahwa bahan ajar yang digunakan pada saat proses pembelajaran berlangsung hanya bahan ajar yang disediakan oleh pihak sekolah. Belum ada penggunaan bahan ajar dengan pendekatan maupun metode pembelajaran. Berdasarkan temuan tersebut peneliti tertarik untuk mengembangkan sebuah bahan ajar etnomatematika menggunakan pendekatan RME. Bahan ajar etnomatematika menggunakan pendekatan RME dinilai sesuai untuk digunakan pada proses pembelajaran di kelas IV SDN 13 Tambun Sungkean.

#### 3. Analisis Kurikulum

Dari temuan yang didapat, peneliti tertarik untuk mengembangkan sebuah bahan ajar etnomatematika menggunakan model RME pada materi pecahan. Hal ini dikarenakan bahan ajar etnomatematika menggunakan model RME dapat menarik perhatian siswa kelas IV dan juga menghilangkan kebosanan pada siswa saat mengikuti proses pembelajaran. Selain itu bahan ajar etnomatematika dengan menggunakan model RME menyajikan persoalan yang sesuai dengan kehidupan sehari-hari, sehingga membuat siswa kelas IV lebih mudah dalam memahami persoalan yang diberikan.

### **Tahap Perancangan (Design)**

Pada tahap ini langkah pertama yang dilakukan, yaitu mencari dan menyusun materi pecahan yang sesuai untuk digunakan pada proses pembelajaran matematika di kelas IV SDN 13 Tambun Sungkean. Selanjutnya materi yang telah didapat, disusun sedemikian rupa menggunakan aplikasi *Canva* agar dapat menjadi sebuah bahan ajar yang menarik. Penggunaan aplikasi *Canva* dipilih karena mudah untuk digunakan, baik menggunakan ponsel atau perangkat laptop. Selain itu aplikasi *Canva* menyediakan banyak fitur desain, baik berbayar maupun gratis. Bahan ajar yang dirancang berisi: *cover*, kata pengantar, petunjuk penggunaan, daftar isi, capaian pembelajaran, materi pembelajaran, soal latihan, dan profil penulis.



**Gambar 2.** Hasil Rancangan

**Pengembangan (Development)**

Tahap ini dilakukan untuk mengetahui hasil validasi dari beberapa validator ahli terhadap bahan ajar etnomatematika menggunakan model RME materi pecahan yang dikembangkan

**Kevalidan Bahan Ajar**

1. Validasi Ahli Bahan Ajar

Hasil validasi bahan ajar dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 4.** Hasil Validasi Bahan Ajar

NO	Aspek	Indikator	Pernyataan	Penilaian				
				1	2	3	4	5
1	Kelayakan kegrafikan	Ukuran bahan ajar	Ukuran Bahan Ajar sesuai dengan ukuran kertas A4.				√	
			Ukuran bahan ajar sesuai dengan buku siswa pada umumnya.					√
		Desain Sampul bahan ajar	Desain sampul bahan ajar menarik.				√	
			Desain sampul bahan ajar tampak jelas.					√
			Desain sampul bahan ajar sesuai dengan materi yang diajarkan di kelas IV.				√	
		Desain isi	Warna dan tulisan pada bahan ajar jelas dan mudah dibaca.					√
			Desain pada isi bahan ajar sesuai dengan materi pecahan.				√	
	Lugas	Ketetapan struktur kalimat.					√	
		Keefektifan kalimat.				√		
		Kebakuan istilah.					√	
	Komunikatif	Bahasa yang digunakan memberikan pemahaman terhadap pesan dan informasi.				√		
		Dialogis dan interaktif	Kaliamat pada bahan ajar dapat memotivasi peserta didik.					√
	Kalimat pada bahan ajar dapat mendorong peserta didik untuk berpikir kritis.					√		

2	Kelayakan bahasa	Kesesuaian dengan perkembangan peserta didik	Bahasa yang digunakan sesuai dengan taraf intelektual peserta didik					√
		Kesesuaian dengan kaidah bahasa	Ketetapan ejaan					√
			Ketetapan tata bahasa					√
		Penggunaan istilah simbol atau ikon	Istilah, atau simbol yang terdapat pada bahan ajar sesuai dengan pemahaman peserta didik					√
			Ketetapan penggunaan istilah, simbol atau ikon					√
<b>Total Skor</b>				<b>81</b>				

$$\text{Nilai Validitas} = \frac{\text{jumlah skor yang di peroleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100\%$$

$$\text{Nilai Validitas} = \frac{81}{90} \times 100\%$$

$$= 90\%$$

Nilai validitas yang didapatkan dari validasi bahan ajar, yaitu 90%. Dari hasil tersebut dapat dikatakan bahwa bahan ajar etnomatematika menggunakan model RME materi pecahan yang dikembangkan "Sangat Valid".

## 2. Validasi Materi

Hasil validasi materi dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 5.** Hasil Validasi Materi

NO	Aspek Penilaian	Indikator	Pernyataan	Penilaian				
				1	2	3	4	5
1	Pengembangan Materi Bahan Ajar	Relevan	Relevansi capaian pembelajaran dengan tujuan pembelajaran.					√
			Isi pembelajaran dalam bahan ajar sesuai dengan tujuan pembelajaran.				√	
		Kesesuaian	Bahan ajar yang dikembangkan memiliki keterkaitan dengan pokok bahasan lain.					√
			Materi yang di sajikan dalam bahan ajar sesuai dengan standar kompetensi.					√
			Kesesuaian materi dengan tujuan pembelajaran.					√
			Kebenaran materi meliputi konsep, symbol, contoh dan ilustrasi.					√
Keakuratan	Materi yang disajikan sesuai dengan kemampuan kognitif siswa.					√		
2	Pengembangan Model RME	Penggunaan konteks	Bahan ajar siswa didesain dari masalah-masalah sederhana yang ada dilingkungan sekitar siswa				√	
			Bahan ajar memuat kegiatan menarik yang menimbulkan rasa keingintahuan yang tinggi pada siswa.				√	
		Pemahaman kontruksi siswa	Pertanyaan pertanyaan yang ada dapat menggiring siswa untuk melakukan proses penuluran dalam belajar				√	
			Bahan ajar memberi kesempatan kepada siswa untuk mengidentifikasi, merumuskan, dan memvisualisasikan masalah dengan cara yang berbeda, serta mampu mentrasformasikan				√	

			masalah dunia real ke masalah matematika					
		Interaktif	Bahan ajar menekankan penalaran dan pemahaman dalam pemecahan masalah bukan rumus dan strategi khusus yang dihafalkan					√
			Persoalan yang diberikan pada bahan ajar bersifat pemecahan masalah					√
			Bahan ajar siswa memuat soal latihan untuk menerapkan konsep yang digunakan oleh siswa.					√
		Keterkaitan	Bahan ajar memuat permasalahan yang menuntut siswa untuk menjelaskan dan memberikan alasan terhadap jawaban yang diberikan.				√	
3	Teknik penulisan	Bahasa	Materi yang disajikan dalam buku ajar disusun secara sistematis.					√
		Sistematis	Bahasa yang digunakan dalam buku ajar dapat mudah dipahami.					√
<b>Total Skor</b>								<b>79</b>

$$\text{Nilai Validitas} = \frac{\text{jumlah skor yang di peroleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100\%$$

$$\begin{aligned} \text{Nilai Validitas} &= \frac{79}{85} \times 100\% \\ &= 92,94\% \end{aligned}$$

Nilai validitas yang didapatkan dari validasi materi, yaitu 92,94%. Dari hasil tersebut dapat dikatakan bahwa materi pada bahan ajar etnomatematika menggunakan model RME materi pecahan yang dikembangkan “Sangat Valid”.

3. Kepraktisan Bahan Ajar

Untuk mengetahui kepraktisan dari bahan ajar etnomatematika menggunakan model RME materi pecahan, peneliti melakukan validasi kepada Guru kelas IV SDN 13 Tambun Sungkean.

**Tabel 6.** Hasil Respon Guru

NO	Aspek	Indikator	Pernyataan	Penilaian				
				1	2	3	4	5
1	Kelayakan kegrafikan	Ukuran bahan ajar	Ukuran Bahan Ajar sesuai dengan ukuran kertas A4.					√
			Ukuran bahan ajar sesuai dengan buku siswa pada umumnya.					√
		Desain Sampul bahan ajar	Desain sampul bahan ajar menarik.					√
			Desain sampul bahan ajar tampak jelas.					√
			Desain sampul bahan ajar sesuai dengan materi yang diajarkan di kelas IV.					√
		Desain isi	Warna dan tulisan pada bahan ajar jelas dan mudah dibaca.					√
			Desain pada isi bahan ajar sesuai dengan materi pecahan.					√

2	Kelayakan bahasa	Lugas	Ketetapan struktur kalimat.					√
			Keefektifan kalimat.					√
			Kebakuan istilah.					√
		Komunikatif	Bahasa yang digunakan memberikan pemahaman terhadap pesan dan informasi.					√
			Dialogis dan interaktif	Kalimat pada bahan ajar dapat memotivasi peserta didik.				
				Kalimat pada bahan ajar dapat mendorong peserta didik untuk berpikir kritis.				
		Kesesuaian dengan perkembangan peserta didik	Bahasa yang digunakan sesuai dengan taraf intelektual peserta didik					√
	Kesesuaian dengan kaidah bahasa	Ketetapan ejaan					√	
		Ketetapan tata bahasa					√	
	Penggunaan istilah simbol atau ikon	Istilah, atau simbol yang terdapat pada bahan ajar sesuai dengan pemahaman peserta didik					√	
		Ketetapan penggunaan istilah, simbol atau ikon					√	
<b>Total Skor</b>								<b>90</b>

$$p = \frac{R}{SM} \times 100\%$$

$$\begin{aligned} \text{Nilai Kepraktisan} &= \frac{90}{90} \times 100\% \\ &= 100\% \end{aligned}$$

Nilai kepraktisan yang didapatkan dari respon Guru, yaitu 100%. Dari hasil tersebut dapat dikatakan bahwa bahan ajar etnomatematika menggunakan model RME materi pecahan yang dikembangkan “Sangat Praktis”.

#### **Tahap Penerapan (Implementation)**

Tahap ini dilakukan untuk mengetahui keefektifan dari bahan ajar yang dikembangkan melalui respon siswa kelas IV SDN 13 Tambun Sungkean. Untuk mengetahui keefektifan dari bahan ajar etnomatematika menggunakan model RME materi pecahan yang dikembangkan, peneliti memberikan angket respon siswa. Hasil respon siswa dapat dilihat berikut ini:

**Tabel 7. Hasil Respon Siswa**

No	Indikator	Pernyataan	Penilaian				
			1	2	3	4	5
<b>I</b>	Kesesuaian RME	Pembelajaran menggunakan bahan ajar yang menarik					√
		Saya mudah memahami materi dengan penggunaan bahan ajar etnomatematika menggunakan model RME					√
		Saya lebih suka belajar menggunakan bahan ajar yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari dari pada membaca buku ketika dalam pembelajaran					√
		Saya berminat mengikuti pembelajaran selanjutnya dengan menggunakan bahan ajar					√
<b>II</b>	Tampilan	Materi pembelajaran yang ditampilkan jelas					√

	Tampilan bahan ajar membuat saya semangat dalam mengikuti pembelajaran				√
<b>Total Skor</b>		<b>30</b>			

$$p = \frac{F}{N} \times 100\%$$

$$\text{Persentase Efektivitas} = \frac{30}{30} \times 100\%$$

$$= 100\%$$

Nilai Keefektifan yang didapatkan dari respon siswa, yaitu 100%. Dari hasil tersebut dapat dikatakan bahwa bahan ajar etnomatematika menggunakan model RME materi pecahan yang dikembangkan “Sangat Efektif”.

#### **Tahap Evaluasi (Evaluation)**

Hasil Evaluasi dari penelitian pengembangan bahan ajar etnomatematika menggunakan model RME materi pecahan dengan menggunakan prosedur pengembangan ADDIE dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 8.** Hasil Evaluasi

Aspek yang Dinilai	Validator	Hasil Validasi	
		Persentase	Kategori
Kevalidan	Ahli Bahan Ajar	90%	Sangat Valid
	Ahli Materi	92,94	Sangat Valid
Kepraktisan	Respon Guru	100%	Sangat Praktis
Keefektifan	Respon Siswa	100%	Sangat Efektif

Berdasarkan tabel hasil evaluasi di atas dapat terlihat bahwa setiap proses yang dilakukan untuk mencari kevalidan, kepraktisan dan keefektifan dari bahan ajar etnomatematika menggunakan model RME materi pecahan yang dikembangkan mendapatkan persentase yang tinggi dengan kategori “Sangat Valid”, “Sangat Praktis” dan “Sangat Efektif”.

### **KESIMPULAN**

Dari hasil penelitian dan pengembangan yang dilakukan dengan menggunakan prosedur pengembangan ADDIE yang terdiri dari 5 tahap, dapat disimpulkan beberapa hal, di antaranya:

1. Dari validasi respon siswa didapatkan persentase maksimal 100% yang mengartikan bahwa bahan ajar etnomatematika dengan menggunakan model RME materi pecahan yang dikembangkan dapat diterima dengan baik oleh siswa kelas IV SDN 13 Tambun Sungkean.
2. Kevalidan bahan ajar etnomatematika menggunakan model RME materi pecahan yang dikembangkan mendapat persentase 90 % dengan kriteria “Sangat Valid” dari validator ahli bahan ajar dan mendapatkan persentase 92,94% dengan kriteria “Sangat Valid” dari validator ahli materi.
3. Dari validasi yang dilakukan terhadap bahan ajar etnomatematika dengan menggunakan model RME materi pecahan yang dikembangkan, Guru kelas IV SDN 13 Tambun Sungkean memberikan persentase maksimal, yaitu mencapai 100%. Dari hasil tersebut dapat dikatakan bahwa bahan ajar etnomatematika dengan menggunakan model RME materi pecahan yang dikembangkan “Sangat Praktis”.
4. Keefektifan dari bahan ajar etnomatematika dengan menggunakan model RME materi pecahan yang dikembangkan dinilai menggunakan angket respon siswa. Dari validasi tersebut didapatkan persentase sebesar 100% dengan kriteria “Sangat Praktis”.

### **REFERENSI**

- Ainia, Dela Khoirul. 2020. *Merdeka Belajar Dalam Pandangan Ki Hajar Dewantara Dan Relevansinya Bagi Pengembang Pendidikan Karakter*. Jurnal Filsafat Indonesia, Vol 3 No 3 Tahun 2020.
- Aisyah, S., Noviyanti, E., & Triyanto. (2020). Bahan Ajara Sebagai Bagian dalam Kajian Problematika Pembelajaran Bahasa. *Salaka*, 2(1), 62–65.

- Annisah Putri Hutagalung & Beta Rapita Silalahi. 2023. *Pengembangan Bahan Ajar Modul Berbasis Kontekstual Pada Tema Peduli Terhadap Makhluk Hidup Kelas IV SD*. Jurnal Inovasi Penelitian Vol. 3 No. 9.
- Guritno, S., & Huda, S. N. (2023). Tinjauan Literatur: Game Edukasi Petualangan Sebagai Media Pembelajaran Matematika. AUTOMATA, 4(2), Guritno, S., Huda, S. N. (2023). Tinjauan Litera.
- Hariastuti, R. M., Budiarto, mega T., Manuharawati, & Supahmi, novita P. (2022). Konsep dan Aktivitas Matematika Dalam Permainan Patheng Dudu. Journal Mathematics of Education (AJME), 4(1), 46-57. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.15408/ajme.v4i1.25058>
- Hidayat dan S. Khayroiyah. 2018. *Pengembangan Desain Didaktis Pada Pembelajaran Geometri*. Jurnal MathEducation Nusantara Vol. 1 (1), 2018, 15-19.
- Magdalena, I., Prabandani, R. O., Rini, E. S., Fitriani, M. A., & Putri, A. A. (2020). Analisis pengembangan bahan ajar. Nusantara, 2(2), 180-187.
- Rangkuti, C. J. S., & Sukmawarti. 2022. *Problematika Pemberian tugas Matematika Dalam Pembelajaran Daring*. IRJE Jurnal Ilmu Pendidikan, 2(2), 565-572.
- Siti Khayroiyah, Safrida Napitupulu, Desniarti. 2022. *Penerapan Pembelajaran Daring Menggunakan Media Online Selama Pandemi Covid-19 Pada Mata Kuliah Matematika SD*. EduGlobal: Jurnal Penelitian Pendidikan Volume 01 Nomor 01. <https://jurnal-lp2m.umnaw.ac.id/index.php/EduGlobal/article/download/1155/751>.
- Sukmawarti, Hidayat, Lili Amelia Putri. (2022). *Workshop Worksheet Berbasis Budaya bagi Guru MI Jami'atul Qamar Tanjung Morawa*. PaKMas: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 2(1), Hal : 202-207.